

ABSTRAK

GAMBARAN TINDAKAN PENANGANAN DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMP STELA MARIS SURABAYA

(Studi Deskriptif)

Oleh :

Maria Delastrada Nugrahanti Li

202102038

Action was a subjective meaning attributed to both overt and covert behaviors that took into account the behavior of others. Action had three main factors, namely predisposing factors, enabling factors, and reinforcing factors. The phenomenon that occurred among female adolescents at Stela Maris Junior High School Surabaya revealed that many of them did not know the appropriate actions to manage dysmenorrhea. This study aimed to identify the description of dysmenorrhea management actions among female adolescents at Stela Maris Junior High School Surabaya. The research design used was descriptive, with the research variable being dysmenorrhea management actions. The total sample consisted of 76 respondents who met the inclusion criteria, selected using a simple random sampling technique. The instrument used to measure dysmenorrhea management actions was a dysmenorrhea management action questionnaire. The results of the study showed that the majority of respondents, 68% (52 respondents), fell into the moderate category in terms of dysmenorrhea management actions. It was concluded that most respondents had a tendency to be unaware of appropriate dysmenorrhea management actions. However, there were still some respondents who demonstrated low levels of action. Therefore, in order to improve dysmenorrhea management actions among female adolescents, schools could collaborate with health facilities to provide health education regarding proper dysmenorrhea management.

Keyword: *Dysmenorrhea, Adolescent Girls, Treatment*

ABSTRAK

GAMBARAN TINDAKAN PENANGANAN DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMP STELA MARIS SURABAYA

(Studi Deskriptif)

Oleh :

Maria Delastrada Nugrahanti Li

202102038

Tindakan merupakan suatu makna subjektif kepada perilaku yang terbuka dan tertutup yang bersifat subjektif mempertimbangkan perilaku orang lain. Tindakan mempunyai tiga faktor utama yaitu faktor predisposisi, pendukung dan pendorong. Fenomena yang terjadi pada remaja putri di SMP Stela Maris Surabaya ditemukan sebagian banyak remaja putri tidak mengetahui tindakan penanganan dismenore yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran tindakan penanganan dismenore pada remaja putri di SMP Stela Maris Surabaya. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan variabel penelitian tindakan penanganan dismenore. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 76 responden yang memenuhi kriteria inklusi menggunakan teknik *simple random sampling*. instrumen yang digunakan untuk mengukur tindakan penanganan dismenore adalah dengan yang digunakan kuesioner tindakan penanganan dismenore. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 68% (52) responden dengan tindakan penanganan dismenore pada kategori sedang tentang penanganan dismenore. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden menunjukkan kecenderungan belum pernah mengetahui tindakan penanganan dismenore, akan tetapi masih ada beberapa responden yang masih melakukan tindakan penanganan yang rendah, oleh karena itu untuk meningkatkan tindakan penanganan dismenore pada remaja putri, pihak sekolah dapat bekerja sama dengan sarana kesehatan guna untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang penanganan dismenore.

Kata Kunci: Dismenore, Remaja Putri, Tindakan Penanganan.